

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari perancangan alat pengering kelapa yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Setiap *batch* pengeringan mampu menampung kelapa sebanyak 72 butir dan menghasilkan kopra sebanyak 47 kg dalam waktu 176 menit serta menghabiskan 3 kg gas LPG setiap pengeringannya.
2. Hasil Produksi dengan menggunakan alat pengering dalam waktu lima hari adalah 1880 kg kopra, penggunaan mesin menghasilkan lebih banyak kopra dibandingkan menggunakan cara tradisional yang hanya dapat menghasilkan 690,5 kg kopra dalam waktu lima hari.
3. Penghasilan pengrajin naik dua kali lipat ketika bekerja dengan alat pengering. Dari yang awalnya Rp 1.361.150 akan naik menjadi Rp2.370.900. Itu merupakan penghasilan petani kopra dalam waktu lima hari.
4. Jangka waktu kembalinya investasi yang telah dikeluarkan adalah 31 hari.
5. Pengeringan dapat dilakukan 24 jam dalam sehari serta tidak bergantung kepada musim.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain diharapkan untuk melihat kembali serta mengatur ulang mekanisme pengaturan panas sehingga panas dapat disalurkan dengan baik dari oven bagian bawah sampai ke atas.

DAFTAR PUSTAKA

Herawati, H. (2008). Penentuan umur simpan pada produk pangan. *Jurnal Litbang Pertanian*, 27(4), 124-130.

(M. Imron Mustajib dan Burhan, PENINGKATAN ADDED VALUE KOPRA PUTIH DENGAN METODA INDIRECT DRYING, 2014)

Akmaludin., Suphsiana, Fachri., & Irwan. (2017). Modifikasi Alat Pengering Kopra Putih Sistem Blower .

Melvin, . (2017) Perancangan alat pengering kelapa dengan metode Triz.

(M. Imron Mustajib dan Burhan, PENINGKATAN ADDED VALUE KOPRA PUTIH DENGAN METODA INDIRECT DRYING, 2014)

Muhardityah, M., & Hazwi, M. (2014). Pengujian Performansi Mesin Pengering Produk Pertanian Sistem Tenaga Surya Tipe Kolektor Bersirip. *e-Dinamis*, 9(1).

Hayati, R., & Fauzi, H. (2014). Kajian fermentasi dan suhu pengeringan pada mutu kakao (*Theobroma cacao L.*). *Jurnal Keteknikaan Pertanian*, 26(2).

Santosa&Yuliati, H. (2012, November). Pemanfaatan Energi Surya Dengan Efek Rumah Kaca Dalam Perancangan Sistem Pengering Kerupuk dan Ikan di Daerah Kenjeran. In *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) Periode III, Yogyakarta* (Vol. 3, pp. A61-A66).

Hayati, R. (2011). PENGARUH SUHU PENDINGINAN TERHADAP MUTU ROSELLA KERING (*Hibiscus sabdariffa*). *Jurnal Floratek*, 6(1), 1-7.

Amperawati, S., Darmadji, P., & Santoso, U. (2012). Daya hambat asap cair tempurung kelapa terhadap pertumbuhan jamur pada kopra selama penjemuran dan kualitas minyak yang dihasilkan. *Agritech*, 32(2).

Fatimah, F., Turmuzi, M., Tambun, R., & Iriany, I. (2017). RANCANGAN PENDINGIN ENERGI SURYA MENGGUNAKAN KOLEKTOR DAN KIPAS UNTUK PENDINGINAN KAKAO FERMENTASI. *ETHOS (Jurnal Penelitian dan Pengabdian)*, 5(2), 337-342.

Christanto, Fandri (2017) *Pendingin kerupuk tenaga gas LPG*.

<http://indonesian.refractorykilnfurniture.com/sale-9989025-infrared-honeycomb-ceramic-burner-plate-for-gas-brooder-132-92-13mm.html>

(Diakses pada tanggal 1 maret 2019)